

Hasilkan Pilkada Berkualitas, PNS harus Netral

Realitarakyat.com – Pakar Komunikasi Politik Emrus Sihombing menegaskan bahwa Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau aparat sipil negara (ASN) harus bersikap netral dengan menjaga jarak kepada semua kekuatan politik pada Pemilihan Kepala Daerah Serentak 2020. Hal itu perlu dilakukan guna mencapai hasil pilkada yang berkualitas.

“Kalau ASN tidak netral, maka pengaruhnya dapat digunakan oleh kekuatan tertentu untuk mempengaruhi pihak lain,” kata Emrus Sihombing, seperti dikutip Antara, Sabtu (31/10/2020).

Menurut Emrus Sihombing, sikap tidak netral ASN misalnya, memberikan dukungan kepada kekuatan politik tertentu, dalam bentuk apapun termasuk mengarahkan kepada ASN lainnya untuk memilih salah satu kandidat pada pilkada serentak tahun 2020.

“Ini sangat tidak baik. Melanggar aturan dan dapat mempengaruhi kualitas pilkada,” kata pengajar pada Universitas Pelita Harapan Jakarta ini.

Emrus menjelaskan, ASN sebagai warga negara Indonesia memilih yang merupakan partisipasi politik dalam pilkada, tapi pilihan tersebut digunakan dalam bilik suara pada hari pemungutan suara. “Bukannya untuk mempengaruhi ASN lain atau pihak lainnya,” katanya.

Doktor Komunikasi Politik dari Universitas Pajajaran Bandung ini menyatakan, ASN harus mandiri dan bersikap independen terhadap semua kekuatan politik serta tidak berupaya mempengaruhi pihak lainnya.

Di sisi lain, Emrus juga mengingatkan, pasangan calon kepala daerah, tim sukses, maupun partai politik pengusung dan pendukung, untuk tidak mendekati ASN, baik di ruang publik maupun di ruang privat.

“Pasangan calon kepala daerah bersama tim suksesnya agar dapat saling menjaga jarak dengan ASN, baik di panggung depan maupun panggung belakang, sehingga pelaksanaan pilkada dengan azas luber dan jurdil (langsung, umum, bebas, rahasia, dan jujur, adil) tidak tercederai,” katanya.

Pilkada serentak tahun 2020 diselenggarakan pada 9 Desember di 270 daerah. (ndi)